

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data tentang Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran didahului dengan perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sudah dilengkapi dengan perencanaan yang baik, karena guru mata pelajaran selalu membekali pembelajaran dengan silabus dan RPP serta program pembelajaran individual (PPI) yang dikhususkan untuk siswa-siswa ABK.

Kemudian, pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berlangsung pertama-tama guru mata pelajaran memberikan apersepsi dengan menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang akan dipelajari, lalu menyajikan materi pelajaran dengan menulis di papan tulis agar memudahkan siswa untuk membacanya, dan tidak lupa pula guru untuk menggunakan media

atau metode pembelajaran supaya siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Setelah selesai memberikan materi pelajaran, lalu guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan.

Selanjutnya, evaluasi. Pada bagian evaluasi ini, guru mata pelajaran selaku pendidik melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memberikan latihan soal setiap materi pelajaran selesai dijelaskan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan.

2. Bagi sekolah yang ditunjuk mengadakan layanan pendidikan inklusi berhak melakukan berbagai modifikasi atau penyesuaian, baik dalam hal kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidikan, sistem pembelajaran serta sistem penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa ABK khususnya autis. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran sudah sesuai dengan materi pelajaran.
3. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (autis) di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, sebagai berikut:
  - a. Latar belakang pendidikan seorang guru yang sesuai dengan bidangnya, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, selain itu pengalaman mengajar yang lebih 3 tahun, penguasaan materi pelajaran yang cukup baik serta kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode,

- media dan strategi pembelajaran juga turut memberikan pengaruh yang besar terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.
- b. Walaupun mengalami hambatan dalam belajar, siswa ABK sangat merespon dengan baik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru agama. Mereka terlihat aktif dan bersemangat serta mereka juga memiliki minat yang bagus saat mengikuti pelajaran agama Islam. Meskipun mereka dibantu oleh guru pendamping, walaupun lebih banyak siswa ABK dalam satu kelas pembelajaran tetap masih bisa tenang dan kondusif.
  - c. Fasilitas yang terdapat di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tergolong cukup lengkap dan sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran agama Islam, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
  - d. Lingkungan belajar SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin sangat nyaman dan aman, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak yang dapat memahami keadaan siswa berkebutuhan khusus dan tidak mendiskriminasikannya. Sehingga menjadikan suasana belajar yang nyaman dan tenang serta proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk kepala sekolah: kebijakan yang telah diambil untuk mengadakan guru pendamping sudah sangat baik. Selain itu, hendaknya disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu untuk jumlah siswa ABK

dalam satu kelas tidak lebih dari 10% untuk memudahkan guru mata pelajaran dan guru pendamping untuk mengawasi dan membimbing mereka. Sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan hasil pembelajaranpun menjadi lebih maksimal.

2. Untuk guru yang memegang mata pelajaran Agama dan guru pendamping agar benar-benar mengikuti perkuliahan dan juga pelatihan-pelatihan Pendidikan Luar Biasa (PLB), agar menjadi guru yang lebih berkualitas dalam menangani dan membimbing anak yang berkebutuhan khusus khususnya untuk sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.